

demikian Teh Botol Sosro menjadi produk yang sering dikonsumsi dimana dan kapan saja sehingga dapat mendorong keputusan pengguna untuk mengonsumsi Teh Botol Sosro.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfillah (2019) yang membuktikan bahwa variabel promosi memiliki pengaruh terhadap keputusan membeli produk teh botol sosro. Hal ini menunjukkan apabila seseorang percaya bahwa suatu promosi dapat merubah keputusan konsumen untuk membeli.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis PLS untuk menguji pengaruh beberapa variabel terhadap loyalitas pelanggan di Hi Coffee Surabaya serta beberapa pembahasan hasil yang dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ekuitas Merek mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian teh botol sosro di Wilayah Surabaya. Hal ini menunjukkan semakin besar ekuitas di dalam produk tersebut yang ada di benak konsumen, maka keputusan untuk mengonsumsi semakin tinggi.
2. Promosi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian teh botol sosro di Wilayah Surabaya. Hal ini menunjukkan semakin besar dan seringnya promosi yang diberikan kepada produk untuk seluruh kalangan konsumen, maka semakin besar juga konsumen untuk membeli semakin tinggi.

#### **5.2 Saran**

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat disimpulkan dan dimanfaatkan sebagai bahan dalam

pengambilan keputusan :

1. Dalam penelitian ini penggunaan produk Teh Botol Sosro banyak digemari masyarakat dan selalu diingat dibenak konsumen. Sehingga Teh Botol Sosro harus tetap konsisten dalam memperkuat produk agar konsumen dapat selalu mengingat dan tidak berpindah ke produk lainnya.
2. Terkait promosi / *money burning*, produk Teh Botol Sosro harus dapat efektif dalam memberikan program promosi agar perputaran keuangan perusahaan dapat stabil sehingga dapat terus menerus menghadirkan produk kepada masyarakat. Dikarenakan permasalahan terbesar perusahaan pailit/gulung tikar yaitu karena defisit nya keuangan perusahaan sehingga perusahaan tidak dapat berdiri sampai seterusnya.